

PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSI
PROSES PEMBUATAN BATIK LUKIS
DENGAN TEKNIK PEWARNAAN *COLETAN*
DI “RADEN BATIK STUDIO YOGYAKARTA”



PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2006

PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSI
PROSES PEMBUATAN BATIK LUKIS
DENGAN TEKNIK PEWARNAAN *COLETAN*
DI “RADEN BATIK STUDIO YOGYAKARTA”



KARYA DISAIN

Oleh:

F.A Prasasti R

NIM : 9911091023



PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2006

PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSI
PROSES PEMBUATAN BATIK LUKIS
DENGAN TEKNIK PEWARNAAN *COLETAN*
DI “RADEN BATIK STUDIO YOGYAKARTA”



PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2006

PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSI
PROSES PEMBUATAN BATIK LUKIS
DENGAN TEKNIK PEWARNAAN *COLETAN*
DI “RADEN BATIK STUDIO YOGYAKARTA”



KARYA DISAIN

Oleh;

F.A Prasasti R

NIM : 9911091023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2006

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :
PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSI PROSES PEMBUATAN BATIK
LUKIS DENGAN TEKNIK PEWARNAAN *COLETAN* DI “RADEN BATIK
STUDIO YOGYAKARTA”, yang diajukan oleh F.A Prasasti R, NIM
9911091023, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas
Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas
Akhir pada tanggal : 9 September 2006 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs Arif Agung Swasono, M.Sn.
NIP : 132061187

Pembimbing II / Anggota



Endro Tri Susanto, S.sn.
NIP : 132087541

Cognate / Anggota



Drs. Sadjiman
NIP : 130354413

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual
/ Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.
NIP : 131773135

Ketua Jurusan Desain / Ketua



Drs. Ant. Hendro Purwoko
NIP : 131284654



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia

Drs. Sukarman
NIP : 130521245



Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk kakekku Alm. F.X Joyo Suwito
yang selalu dan selalu memberi semangat saya
untuk HIDUP

KATA PENGANTAR

Batik merupakan salah satu produk bangsa Indonesia yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Adapun berbagai macam jenis batik tersebut seperti batik tulis, batik cap dan batik lukis.

Batik lukis banyak diminati oleh masyarakat dan wisatawan disamping batik tulis dan batik cap. Banyak dari mereka yang tertarik untuk belajar batik lukis dan mengetahui bagaimana proses membuat batik lukis dari awal hingga akhir. Tak jarang dari mereka yang belajar batik lukis di studio-studio batik lukis maupun lembaga-lembaga yang terkait.

RADEN Batik Studio merupakan salah satu galeri dan studio yang mengkhususkan diri pada batik lukis. Studio tersebut sering digunakan sebagai tempat belajar batik lukis. Bagi mereka yang ingin belajar atau hanya ingin mengetahui tentang proses pembuatan batik batik lukis diberikan sebuah pengenalan (*introduction*) secara sederhana. Hal ini dimaksudkan supaya mereka mempunyai gambaran awal tentang proses pembuatan batik lukis yang ternyata tidak terlalu sulit, sehingga mereka termotivasi untuk belajar. Pengenalan biasanya diberikan secara lisan dan melihat secara global proses pembuatan batik lukis yang sedang dilakukan di RADEN Batik Studio. Namun, banyak juga kendala yang dihadapi dalam pemberian pengenalan (*introduction*) dan informasi mengenai proses pembuatan batik lukis, seperti tidak adanya proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir di RADEN Batik Studio setiap harinya. Selain itu, pengenalan (*introduction*) serta pemberian informasi tersebut disampaikan

secara lisan yang mengakibatkan mereka tidak mendapatkan gambaran yang jelas sehingga cepat lupa dan kurang memahami proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir di lapangan.

Sebagai sarana penunjang proses pengenalan (*introduction*) dan pemberian informasi tentang proses pembuatan batik lukis, maka perlu membuat sebuah media informasi yang dikemas dalam format audio visual berupa video instruksi. Adapun ruang lingkup dalam perancangan Video Instruksi ini yaitu instruksi membuat batik lukis sebagai media pengenalan yang difokuskan pada proses pembuatan batik lukis dengan teknik pewarnaan *coletan*. Hal ini sangat efektif untuk merepresentasikan proses pembuatan batik lukis, karena selain dapat mengkomunikasikan dalam dua bahasa sekaligus (suara dan gambar), media informasi berupa video instruksi ini juga menampilkan fakta-fakta visual yang terstruktur. Dengan adanya video instruksi ini diharapkan informasi yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami oleh mereka yang ingin belajar maupun hanya ingin mengetahui proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir di RADEN Batik Studio.

Penulis berharap semoga karya tugas akhir ini dapat memberikan sedikit sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi kemajuan studi desain komunikasi visual saat ini dan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 9 Agustus 2006

Penulis

TERIMA KASIH

Ketulusan dan kesungguhan dalam setiap detik yang kita punya, memudahkan Sang Pencipta untuk memberikan berkat, petunjuk dan penyertaanNya yang tak pernah usai hingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.

Meski keadaan di sekitar tidak selamanya memberikan “kebenaran” dan jalan terang, namun dengan semangat, keberanian dan kerja keras niscaya akan menghasilkan pola-pola pemikiran kritis dan menjadi pemicu bagi kita untuk tetap terus berkarya.

Melalui bermacam rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi untuk mendapatkan sesuatu yang baru dalam dunia desain komunikasi visual, penulis mencoba menyusun karya tugas akhir atas hasil studi yang diperoleh selama ini.

Dengan rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa orang yang telah bersedia membantu dan memberikan jasa serta perhatian hingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Drs. Arif Agung Swasono, M.sn selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Endro Tri Susanto S.sn selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, selaku Dosen Wali

6. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Ant. Hendro Purwoko selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Dosen dan Staff Diskomvis Institut Seni Indonesia
9. Perpustakaan ISI Yogyakarta
10. Bapak F. Soeradi selaku pimpinan RADEN Batik Studio Yogyakarta atas kritik dan sarannya.
11. Keluarga Besar Bapak Mudakir, Keluarga Besar Bapak Hendarto., Keluarga Besar Bapak Erik, yang telah memberi ijin untuk lokasi shooting.
12. Bapak Bintara Kelana, Ina Astariku atas perhatian, kesabaran, semangat dan kehidupannya, Kethil, Miko atas kesabaran, pengertian dan masukkan idenya, Yogas dan Nofi, Berto, Hanip dan Yusron, Menyun dan Rossa, Warto dan Bendung, Iwank, Cosi atas jahitan dan foto-fotonya, Andang, Blangkon, Angga T-Box atas printernya, Dodi atas framenya.
13. Seluruh teman-teman Diskom Angkatan '99, Kornchonk Chaos, SPELL Newsletter, Verdommen, Frozen, CAVEDOGZ Studio, Kotakotak Studio, Behind The Light Project, Teman-teman seangkatan TA'06, Keluarga besarku di Kleben - Wirobrajan, dan semua pihak yang ikut mumet maupun semua pihak yang pro dan kontra yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih, semoga kita semua disayang Tuhan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Halaman Terimakasih.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xii

BAB

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah/Ruang Lingkup.....	5
D. Tujuan Perancangan.....	6
E. Metode Perancangan.....	6
1. Metode Pengumpulan Data.....	6
2. Metode Analisis Data.....	7
3. Metode Perancangan.....	7
4. Sistematika Perancangan.....	9

II. Identifikasi Data

A. Definisi dan Teori.....	10
1. Video.....	10
2. Instruksi.....	11
3. Video Instruksi.....	12
4. Jenis-Jenis <i>Shot</i>	14
B. Data.....	16
1. Data Klien.....	16
2. Identitas Perusahaan.....	17
3. Sejarah RADEN Batik Studio.....	18
4. Struktur Organisasi RADEN Batik Studio.....	22
5. Konsumen.....	24
6. Omzet RADEN Batik Studio.....	25
7. Tahapan Pokok Dalam Pembuatan Batik Lukis RADEN Batik Studio.....	25
8. Desain Batik Lukis RADEN Batik Studio.....	28
9. Tahapan Membuat Batik Lukis Dengan Pewarnaan Colet RADEN Batik Studio.....	28
10. Data Produk.....	31
11. Keberadaan Produk.....	33
C. Analisa.....	35
1. Analisa Data.....	35

2. Analisa Media Video.....	37
D. Kesimpulan Analisis.....	40

III. Konsep Perancangan

A. Pra Produksi.....	42
1. Tujuan dan Strategi Komunikasi.....	42
2. Tujuan Media dan Kreatif.....	43
3. <i>Target Audience</i>	44
4. <i>Outline</i>	45
5. Pendekatan Visual.....	46
6. <i>Storyline</i>	46
7. <i>Script</i>	49
8. <i>Run Down</i>	71
9. Format.....	86
10. Program Visual.....	88
11. Penjadwalan (<i>Scheduling</i>).....	102
12. Pembiayaan (<i>Budgeting</i>).....	104
B. Produksi.....	106
1. <i>Shooting</i> Lokasi.....	106
C. Pasca Produksi.....	108
1. <i>Editing System</i>	108
2. <i>Project Setting</i>	109

3. <i>Rendering Project Setting</i>	109
4. Materi Editing.....	111
5. <i>Recording Voice Over</i>	111
6. <i>Music Finalized & Mixed</i>	115

IV. Visualisasi

A. Karakterisasi Visual.....	116
1. Alternatif <i>Layout</i>	116
2. Final Desain.....	146
B. Storyboard.....	170

V. Penutup

A. Kesimpulan.....	200
B. Saran.....	202

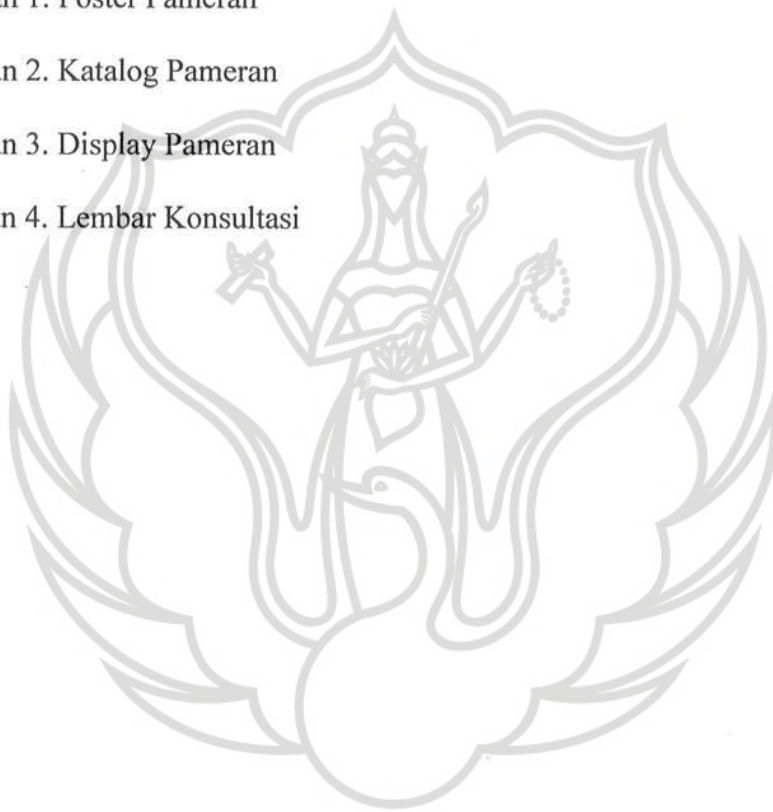
Daftar Pustaka.....	203
---------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instruksi membuat Mie SEDAAP Instant.....	12
Gambar 2. Jenis – Jenis <i>Shot</i>	16
Gambar 3. Logo RADEN Batik Studio	18

LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Pameran
Lampiran 2. Katalog Pameran
Lampiran 3. Display Pameran
Lampiran 4. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu produk bangsa Indonesia yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Batik berkembang dengan baik di Pulau Jawa, terutama di kota Pekalongan, Banyumas, Ponorogo, Madura dan Yogyakarta.

Menurut buku Ensiklopedia Indonesia, batik adalah suatu cara untuk melukis di atas kain (kain mori, katun, tetoron katun, ada kalanya kain sutera, dll) dengan cara melapisi bagian – bagian yang tidak berwarna dengan lilin yang disebut juga *malam* (bhs. Jawa: lilin), yang biasanya dibuat lilin lebah yang kuning dicampur dengan paraffin, damar atau colophanium,¹ ditinjau dari cara melekatkan lilin batik pada kain, batik dapat dibedakan atas 3 macam cara yaitu :

1. Dengan cara membatik tulis, yang kemudian lebih dikenal dengan istilah batik tulis.
2. Dengan cara mencap, yang kemudian lebih dikenal dengan istilah batik cap.
3. Dengan cara melukis, yang kemudian lebih dikenal dengan istilah batik lukis.

¹ Redaksi Ensiklopedia Indonesia, *Ensiklopedia Indonesia I A-CER*, Ichtiar Baru-Von Hoeve dan Elseiver Publishing Projects, Jakarta, 1980, p.417

Membatik lukis atau melukis dengan lilin batik dilakukan secara spontan dengan melukiskan lilin pada kain batik menggunakan alat lukis batik yang tahan lilin panas, seperti kuwas, sikat, sendok, atau *canting*, dan biasanya lukisan lilin batik itu dikerjakan tanpa pola bagi pelukis yang telah mahir, dan dibuat pola kerangka atau coretan bagi yang belum mahir.

Batik lukis banyak diminati oleh para wisatawan, disamping batik tulis maupun batik cap. Sebagian besar para wisatawan membeli batik lukis di galeri, studio, dan artshop yang banyak tersebar di berbagai kota seperti Jakarta, Solo, Pekalongan, Ponorogo, Banyumas, Madura dan khususnya Yogyakarta.

Yogyakarta selain sebagai kota budaya sekaligus juga sebagai kota pelajar, maka tak heran jika banyak pendatang dari berbagai propinsi berminat untuk belajar di kota Yogyakarta. Sebagian pelajar maupun wisatawan yang datang ke kota Yogyakarta tertarik untuk mempelajari tentang batik lukis dan mengetahui bagaimana proses membuat batik lukis, dari mulai bahan apa yang digunakan, bagaimana teknik perwarnaannya, zat warna apa yang digunakan hingga sampai pada proses akhir, dan tidak jarang dari mereka yang belajar batik lukis baik itu di studio-studio batik, maupun lembaga- lembaga yang memberikan kursus tentang batik lukis.

RADEN Batik Studio Yogyakarta yang didirikan oleh Bapak F.Soeradi pada tahun 1972 merupakan salah satu galeri dan studio yang mengkhususkan diri dalam lingkup batik lukis, dan RADEN Batik Studio sering juga digunakan sebagai tempat belajar batik lukis. Hal ini dibuktikan

dengan seringnya digunakan untuk tempat belajar batik lukis oleh siswa Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) Yogyakarta dan Pacitan setiap tahunnya hingga kalangan masyarakat luas khususnya wisatawan, banyak dari mereka yang ingin belajar bagaimana membuat batik lukis dan ada juga yang hanya sekedar ingin mengetahui proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir secara nyata di lapangan dalam rentang waktu yang pendek, hal semacam ini biasanya dilakukan oleh wisatawan yang cenderung terikat oleh waktu, yang datang ke RADEN Batik Studio tidak dalam misi belajar batik lukis tetapi dalam rangka mencari karya batik lukis, membeli karya batik lukis, maupun hanya ingin mengetahui proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir. Dalam mengajarkan batik lukis, Bapak F. Soeradi selalu memberikan sebuah pengenalan (*introduction*) tentang proses membuat batik lukis secara sederhana, hal ini diberikan di awal proses pembelajaran sebagai pengenalan, dengan tujuan supaya siswa maupun masyarakat yang ingin belajar batik atau hanya ingin mengetahui proses pembuatan batik lukis mempunyai gambaran awal tentang proses membuat batik lukis, memberikan *image* kepada siswa ataupun masyarakat bahwa membuat batik lukis tidak sulit / rumit seperti yang dibayangkan sebelumnya, dengan hal ini siswa ataupun masyarakat diharapkan dapat mempunyai motivasi untuk belajar dan mempunyai rasa ingin tahu yang dalam tentang batik lukis.

Pengenalan (*introduction*) biasanya diberikan secara lisan dan langsung melihat secara global proses pembuatan batik lukis yang sedang dilakukan di

RADEN Batik Studio, apabila pada saat itu ada kegiatan proses membuat batik lukis, namun banyak juga kendala yang dihadapi dalam pemberian pengenalan (*introduction*) serta pemberian informasi tentang proses pembuatan batik lukis di RADEN Batik Studio seperti :

1. Tidak adanya proses pembuatan batik dari awal sampai akhir di RADEN Batik Studio setiap harinya.
2. Pengenalan (*introduction*) dan pemberian informasi tentang proses pembuatan batik lukis di RADEN Batik Studio disampaikan secara lisan yang hal ini cenderung mengakibatkan siswa maupun masyarakat cepat lupa, tidak paham serta tidak mendapatkan gambaran serta informasi yang jelas dan nyata jika tidak melihat langsung proses pembuatan batik lukis tersebut.

Sebagai sarana penunjang proses pengenalan (*introduction*), belajar tentang batik lukis dan pemberian informasi tentang proses pembuatan batik lukis, maka dirasa perlu membuat semacam media informasi dengan menggunakan sistem instruksional melalui media audio visual berupa video instruksi sebagai media pengenalan (*introduction*) yang efektif tentang proses pembuatan batik lukis secara sederhana bagi siswa dan masyarakat yang ingin belajar batik lukis di RADEN Batik Studio sebelum mereka melakukan praktek membuat batik lukis, dan diharapkan dapat menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar batik lukis lebih mendalam, selain itu dengan adanya video instruksi ini dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang efektif bagi masyarakat dan wisatawan yang ingin mengetahui proses

pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir di RADEN Batik Studio walaupun pada awalnya mereka tidak mempunyai misi untuk belajar batik lukis dan mempunyai kecenderungan terikat oleh waktu.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menciptakan bentuk Perancangan Video Instruksi Proses Pembuatan Batik Lukis yang komunikatif dan terstruktur sebagai media pengenalan (*introduction*) RADEN Batik Studio kepada masyarakat dan wisatawan ?

D. Batasan Masalah / Ruang Lingkup

Batasan masalah / ruang lingkup dalam perancangan Video Instruksi ini adalah **instruksi membuat batik lukis**, yang didalamnya mencakup batasan tentang proses pembuatan batik lukis yang ditetapkan oleh Bapak F. Soeradi selaku pimpinan RADEN Batik Studio Yogyakarta, adapun batasan ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut :

1. Video Instruksi sebagai media pengenalan (*introduction*) langsung difokuskan pada proses pembuatan batik lukis proses pewarnaan batik lukis dengan menggunakan teknik *coletan*.
2. Penjabaran tentang jenis-jenis lilin batik, jenis-jenis cat pewarna batik, macam teknik pewarnaan, dan lain sebagainya belum waktunya disampaikan, hal ini disampaikan pada tahap pembelajaran selanjutnya, yang cenderung lebih kompleks.

E. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan video instruksi ini adalah:

Sebagai sarana penunjang proses pengenalan (*introduction*) dan pemberian informasi kepada target audiens tentang proses pembuatan batik lukis dengan teknik pewarnaan *colet* / kuwasan agar target audiens dapat mengetahui tentang proses pembuatan batik lukis dari awal hingga akhir dan termotivasi untuk belajar batik lukis lebih mendalam di RADEN Batik Studio Yogyakarta.

F. Metodologi Perancangan

1) Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, yang meliputi: wawancara, literatur, observasi, dan dokumentasi.

Adapun data yang diperlukan adalah :

- a. Data tentang media yang dipakai dalam perancangan ini yaitu *instructional video* /video instruksi.
- b. Data tentang RADEN Batik Studio Yogyakarta yang merupakan salah satu studio batik tempat belajar membuat batik lukis di Yogyakarta
- c. Data tentang cara dan proses pembuatan batik lukis secara sederhana dengan menggunakan alat lukis *canting*, serta teknik pewarnaan *coletan*, dari Raden Batik Studio yang memberikan

batasan tentang proses pembuatan batik lukis dan berposisi sebagai klien.

- d. Sumber lain tentang batik lukis yang dapat diperoleh melalui buku, foto, artikel yang dapat diperoleh melalui Balai Besar Kerajinan dan Batik serta instansi lain yang terkait.

2) Metode Analisis Data

Metode analisis data memakai metode 5 W + 1 H, yang meliputi:

- a. *What* (apa yang dibuat)
- b. *Why* (mengapa perlu dibuat)
- c. *Who* (siapa target audiencenya)
- d. *Where* (dimana ditampilkan)
- e. *When* (kapan ditampilkan)
- f. *How* (bagaimana penyajiannya)

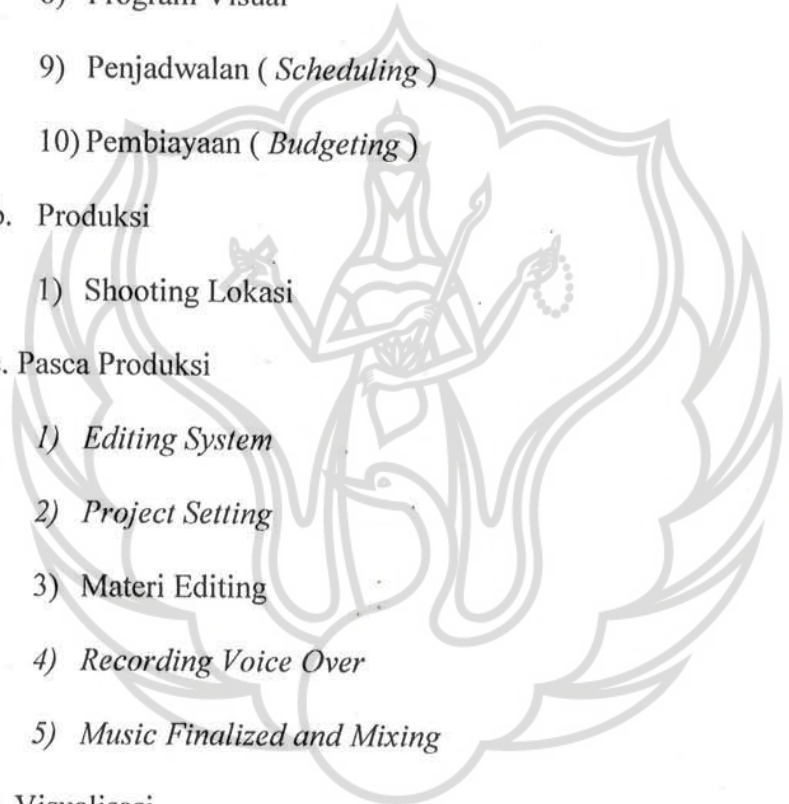
Metode analisis media memakai metode SWOT, yang meliputi :

- a. *Strength* (Kekuatan)
- b. *Weakness* (Kelemahan)
- c. *Opportunities* (Kesempatan)
- d. *Threats* (Ancaman)

3) Metode Perancangan

- a. Pra Produksi

- 1) Tujuan Media dan Kreatif

- 
- 2) *Target Audience*
 - 3) *Outline*
 - 4) Pendekatan Visual
 - 5) *Storyline*
 - 6) *Script*
 - 7) Format
 - 8) Program Visual
 - 9) Penjadwalan (*Scheduling*)
 - 10) Pembiayaan (*Budgeting*)
- b. Produksi
- 1) Shooting Lokasi
- c. Pasca Produksi
- 1) *Editing System*
 - 2) *Project Setting*
 - 3) Materi Editing
 - 4) *Recording Voice Over*
 - 5) *Music Finalized and Mixing*
- d. Visualisasi
- 1) Karakterisasi Visual
 - 2) *Storyboard*
- e. Desain Jadi

4) Sistematika Perancangan

